BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

BERITA RESMI STATISTIK

No. 69/11/16/Th. XXVIII, 2 November 2026



Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan 2026

(Angka Sementara, Hasil KSA Amatan September 2026)

- Luas panen padi pada 2026 mencapai 622,86 ribu hektare.
- Produksi padi pada tahun 2026 sebanyak 3,53 juta ton gabah kering giling (GKG).
- Beras untuk konsumsi pangan penduduk pada tahun 2026 mencapai 2,03 juta ton berdasarkan hasil konversi.



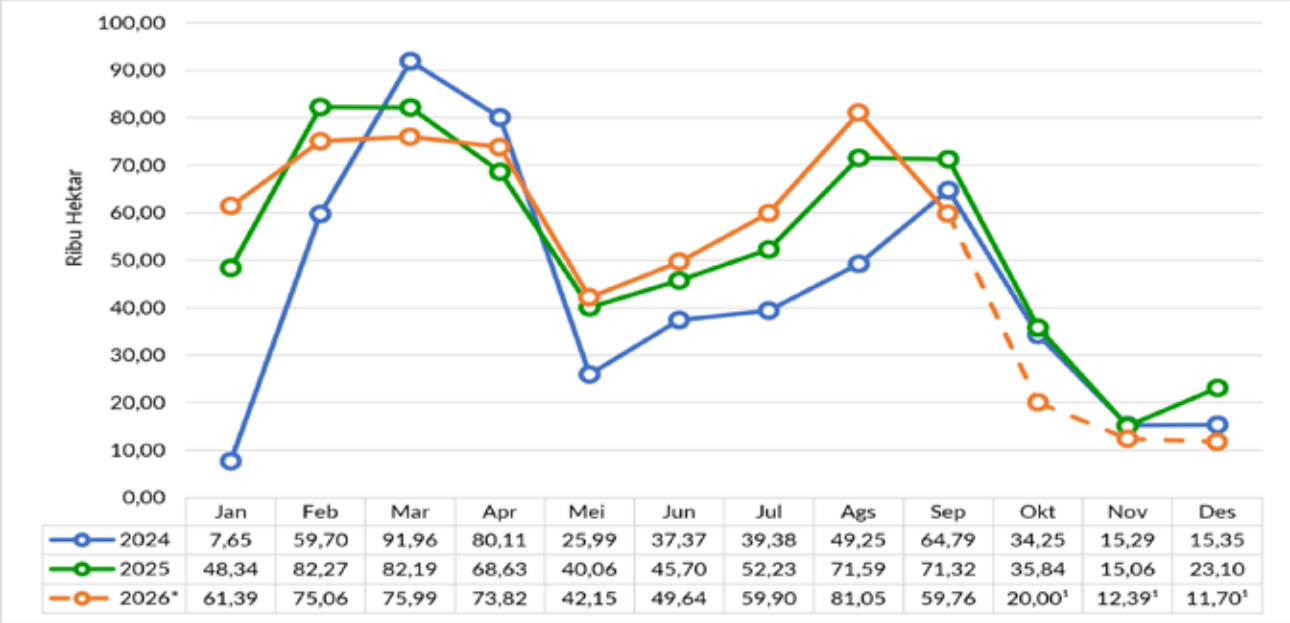
- Luas panen padi pada 2026 diperkirakan mencapai 622,86 ribu hektare, atau diperkirakan mengalami penurunan sebesar 13,46 ribu hektare atau 2,12 persen dibandingkan luas panen padi di 2025 yang sebesar 636,32 ribu hektare.
- Produksi padi pada 2026 diperkirakan sebanyak 3,53 juta ton GKG, atau diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 92,87 ribu ton atau 2,56 persen dibandingkan produksi padi di 2025 yang sebanyak 3,63 juta ton GKG.
- Produksi beras pada 2026 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan mencapai 2,03 juta ton, atau diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 53,33 ribu ton atau 2,56 persen dibandingkan produksi beras di 2025 yang sebanyak 2,08 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan

1.1. Luas Panen Padi di Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi luas panen padi sepanjang Januari–September 2026 mencapai sebesar 578,76 ribu hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 16,45 ribu hektare (2,93 persen) dibandingkan Januari–September 2025 yang sebesar 562,31 ribu hektare. Sementara itu, potensi luas panen padi pada Oktober–Desember 2026 diperkirakan sekitar 44,09 ribu hektare. Dengan demikian, total luas panen padi pada 2026 diperkirakan sebesar 622,86 ribu hektare atau mengalami penurunan sebesar 13,46 ribu hektare (2,12 persen) dibanding 2025 yang sebesar 636,32 ribu hektare.

Puncak panen padi pada 2026 terjadi di Bulan Agustus, dengan luas panen sebesar 81,05 ribu hektare. Sementara, puncak panen pada 2025 terjadi di bulan Februari, dengan luas panen sebesar 82,27 ribu hektare (Gambar 1).



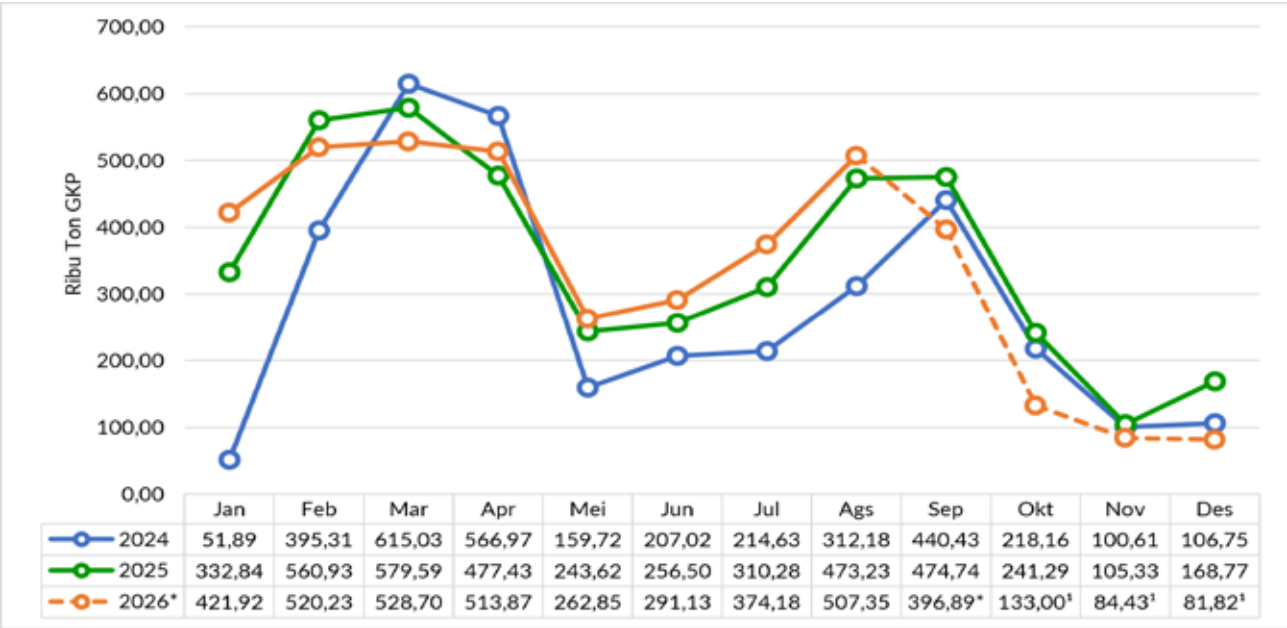
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2024	7,65	59,70	91,96	80,11	25,99	37,37	39,38	49,25	64,79	34,25	15,29	15,35
2025	48,34	82,27	82,19	68,63	40,06	45,70	52,23	71,59	71,32	35,84	15,06	23,10
2026*	61,39	75,06	75,99	73,82	42,15	49,64	59,90	81,05	59,76	20,00[1]	12,39[1]	11,70[1]

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan (ribu hektare), 2024–2026

1.2. Produksi Padi (GKP) di Sumatera Selatan

Produksi padi di Sumatera Selatan sepanjang Januari–September 2026 diperkirakan sebanyak 3,82 juta ton GKP, atau mengalami peningkatan sebanyak 107,97 ribu ton GKP (2,91 persen) dibandingkan Januari–September 2025 yang sebesar 3,71 juta ton GKP. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2026, potensi produksi padi sepanjang Oktober–Desember 2026 diperkirakan sebanyak 299,25 ribu ton GKP. Produksi padi tertinggi pada 2026 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 528,71 ribu ton GKP sementara produksi terendah diperkirakan terjadi pada bulan Desember, yaitu sekitar 81,82 ribu ton GKP (Gambar 2).



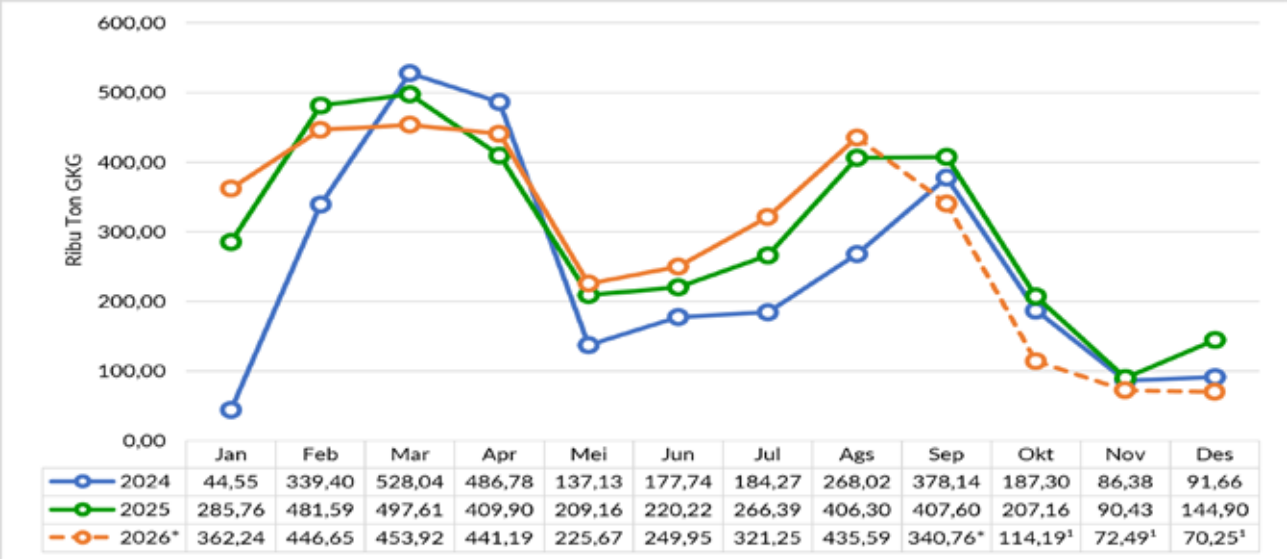
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2024	51,89	395,31	615,03	566,97	159,72	207,02	214,63	312,18	440,43	218,16	100,61	106,75
2025	332,84	560,93	579,59	477,43	243,62	256,50	310,28	473,23	474,74	241,29	105,33	168,77
2026*	421,92	520,23	528,70	513,87	262,85	291,13	374,18	507,35	396,89*	133,00[1]	84,43[1]	81,82[1]

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Padi di Sumatera Selatan (ribu ton GKP), 2024–2026

1.3. Produksi Padi (GKG) di Sumatera Selatan

Produksi padi di Sumatera Selatan sepanjang Januari–September 2026 diperkirakan mencapai 3,28 juta ton GKG, atau mengalami peningkatan sebanyak 92,70 ribu ton GKG (2,91 persen) dibandingkan Januari–September 2025 yang sebesar 3,18 juta ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2026, potensi produksi padi sepanjang Oktober–Desember 2026 diperkirakan sebanyak 265,93 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2026 terjadi pada Bulan Maret, yaitu sebesar 453,93 ribu ton GKG sementara produksi terendah diperkirakan terjadi pada Bulan Desember, yaitu sekitar 70,25 ribu ton GKG (Gambar 3).



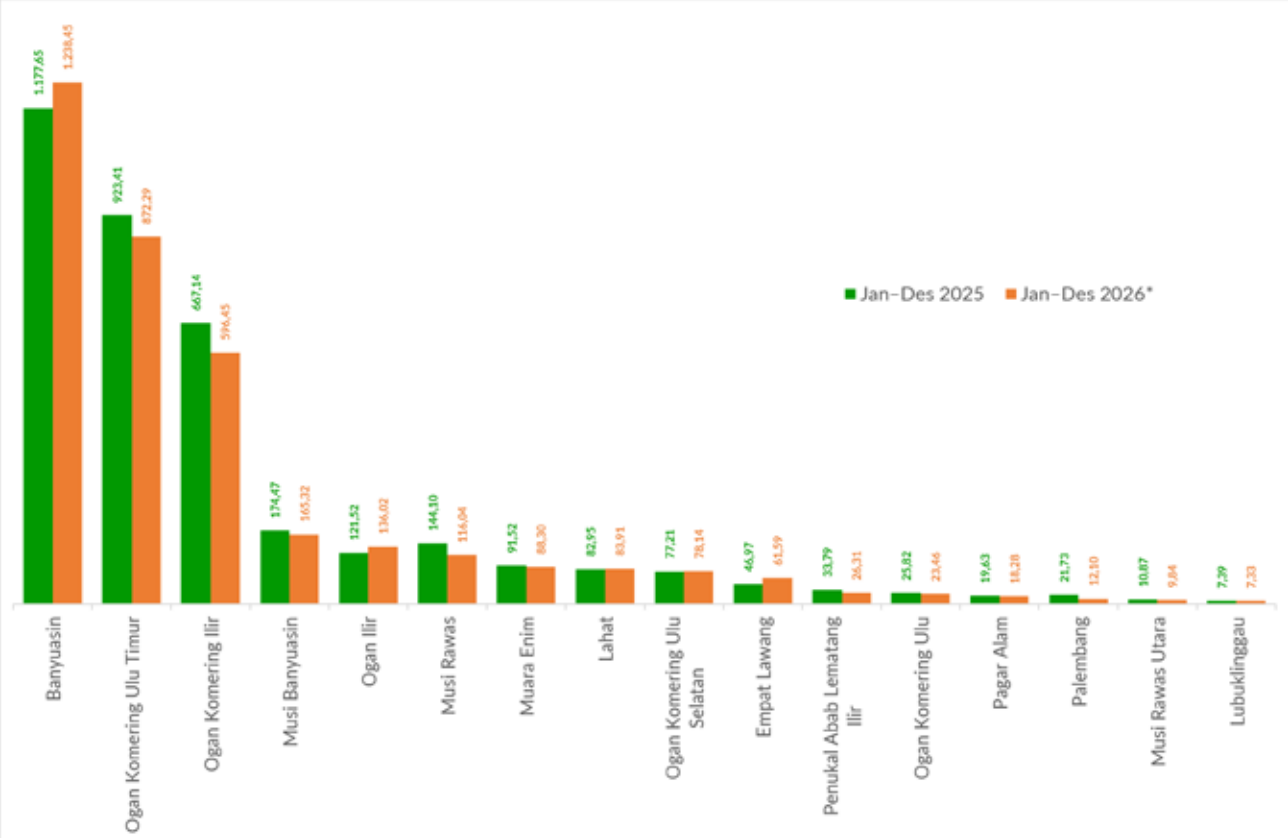
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2024	44,55	339,40	528,04	486,78	137,13	177,74	184,27	268,02	378,14	187,30	86,38	91,66
2025	285,76	481,59	497,61	409,90	209,16	220,22	266,39	406,30	407,60	207,16	90,43	144,90
2026*	362,24	446,65	453,92	441,19	225,67	249,95	321,25	435,59	340,76*	114,19[1]	72,49[1]	70,25[1]

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Perkembangan Produksi Padi di Sumatera Selatan (ribu ton-GKG), 2024–2026

Dengan demikian, total produksi padi pada 2026 diperkirakan sebanyak 3,53 juta ton GKG, atau diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 92,87 ribu ton GKG (2,56 persen) dibandingkan 2025 yang sebanyak 3,63 ton GKG. Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2026 adalah Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ilir. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi (GKG) terendah yaitu Prabumulih, Lubuklinggau, dan Musi Rawas Utara (Gambar 4).

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2026 terjadi di beberapa wilayah seperti Ogan Komerin Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, dan Musi Rawas. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami peningkatan produksi padi cukup besar, diantaranya Banyuasin, Empat Lawang, dan Ogan Ilir (Lampiran Tabel 3).



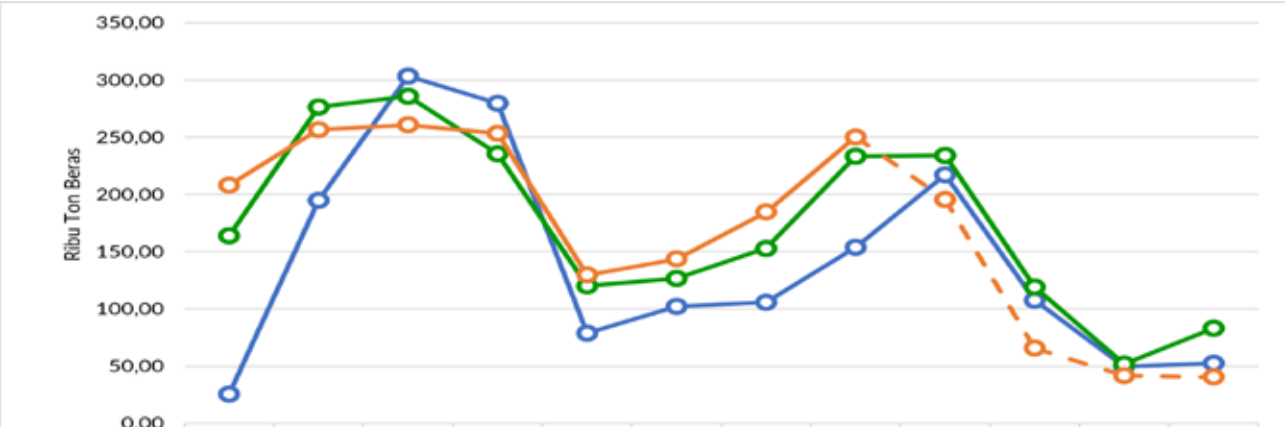
Keterangan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), 2025 dan 2026

1.4. Produksi Beras di Sumatera Selatan

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–September 2026 diperkirakan setara dengan 1,88 juta ton beras, atau mengalami kenaikan sebanyak 53,23 ribu ton beras (2,91 persen) dibandingkan Januari–September 2025 yang sebanyak 1,83 juta ton beras. Sementara itu, potensi produksi beras sepanjang Oktober–Desember 2026 diperkirakan sebanyak 147,54 ribu ton beras. Dengan demikian, total produksi beras pada 2026 diperkirakan sekitar 2,03 juta ton beras, atau diperkirakan mengalami penurunan sebanyak 53,33 ribu ton beras (2,56 persen) dibandingkan produksi beras pada 2025 yang sebanyak 2,08 ribu ton beras (Gambar 5).

Produksi beras tertinggi pada 2026 terjadi di bulan Maret, yaitu sebanyak 260,67 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah diperkirakan terjadi pada bulan Desember, yaitu sebanyak 40,34 ribu ton.



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2024	25,58	194,90	303,23	279,54	78,75	102,07	105,82	153,91	217,15	107,56	49,60	52,63
2025	164,10	276,56	285,76	235,39	120,11	126,46	152,98	233,32	234,06	118,96	51,93	83,21
2026*	208,02	256,49	260,67	253,35	129,59	143,53	184,48	250,14	195,68*	65,57[1]	41,63[1]	40,34[1]

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Perkembangan Produksi Beras di Sumatera Selatan (ribu ton beras), 2024–2026

2. Penjelasan Teknis

2.1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2.2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang sekarang bergabung menjadi BRIN. Secara nasional, metodologi KSA menggunakan 31.313 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan HP berbasis *android* sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (di antaranya: persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke *server* pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 281.817 titik amatan.

2.3. Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, dan fase vegetatif awal) serta fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka luas panen dan produksi 2024–2025 merupakan angka tetap. Angka luas panen beserta produksi *Subround* I (Januari–April) dan *Subround* II (Mei–Agustus) 2026 juga merupakan angka tetap. Sementara itu, angka luas panen Januari–Desember 2026 merupakan angka sementara karena terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–September dan potensi luas panen Oktober–Desember. Selain itu, angka produksi September–Desember 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen Oktober–Desember 2026 dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III (September–Desember) 2023–2025. Oleh karena itu, angka produksi Januari–Desember 2026 merupakan angka sementara. Dengan demikian, angka luas panen dan produksi Januari–Desember 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil survei KSA bulan Oktober–Desember 2026 dan angka realisasi produktivitas hasil survei Ubinan *Subround* III 2026.

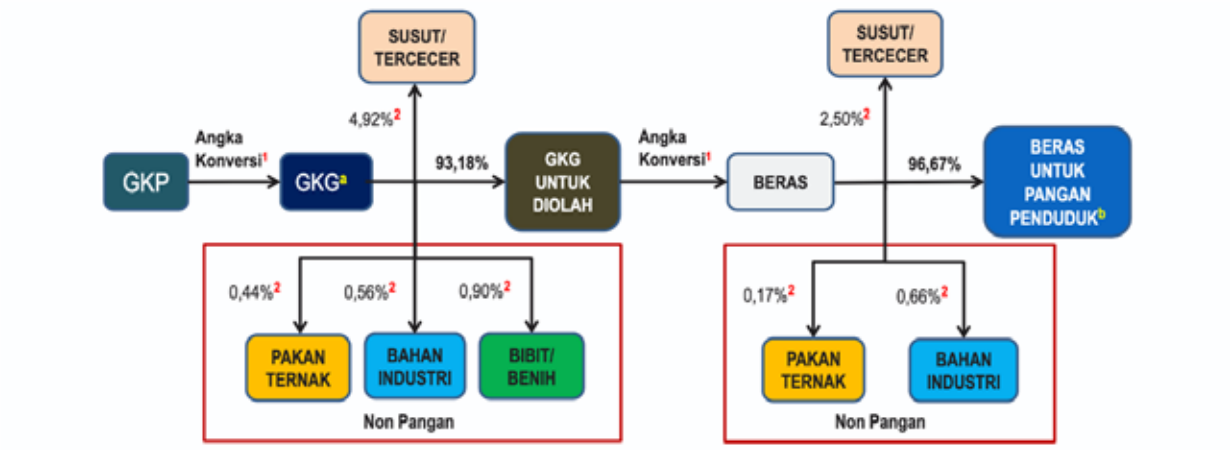
2.5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi 2 (dua) tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG mengunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024 Tanggal 31 Mei 2024 tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024 yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

2.6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbaharui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Selain itu, penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada tahun 2021, Neraca Bahan Makanan telah diperbaharui menjadi NBM 2018–2020, sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 6 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
   Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016–2018 sebesar **5,40%** diperbaharui menjadi **4,92%** pada NBM 2018–2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari **92,70%** menjadi **93,18%**.
   a) Bentuk Produksi Padi Hasil KSA (Gabah Kering Giling)
   b) Bentuk Produksi Beras Hasil KSA (beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering)

Gambar 6 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras

Tabel 1 Luas Panen Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Perkembangan	
	2025	2026*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	5.477	5.151	-326	-5,95
Ogan Komering Ilir	106.758	97.903	-8.855	-8,29
Muara Enim	16.990	16.536	-453	-2,67
Lahat	15.461	16.261	799	5,17
Musi Rawas	23.717	19.961	-3.756	-15,84
Musi Banyuasin	32.464	29.121	-3.343	-10,30
Banyuasin	230.280	233.867	3.587	1,56
Ogan Komering Ulu Selatan	13.831	13.668	-163	-1,18
Ogan Komering Ulu Timur	138.174	135.343	-2.831	-2,05
Ogan Ilir	24.984	28.354	3.370	13,49
Empat Lawang	9.626	11.763	2.138	22,21
Penukal Abab Lematang Ilir	6.835	5.364	-1.471	-21,52
Musi Rawas Utara	2.435	2.257	-177	-7,29
Palembang	4.100	2.455	-1.645	-40,12
Prabumulih	193	76	-116	-60,32
Pagar Alam	3.636	3.459	-177	-4,87
Lubuklinggau	1.356	1.317	-40	-2,91
Sumatera Selatan	**636.316**	**622.856**	**-13.460**	**-2,12**

Keterangan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 2 Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton GKP), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (GKP)		Perkembangan	
	2025	2026*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	30.068	27.328	-2.740	-9,11
Ogan Komering Ilir	777.041	694.704	-82.337	-10,60
Muara Enim	106.593	102.843	-3.750	-3,52
Lahat	96.619	97.735	1.116	1,15
Musi Rawas	167.836	135.159	-32.678	-19,47
Musi Banyuasin	203.217	192.560	-10.657	-5,24
Banyuasin	1.371.656	1.442.468	70.812	5,16
Ogan Komering Ulu Selatan	89.925	91.018	1.094	1,22
Ogan Komering Ulu Timur	1.075.537	1.015.995	-59.542	-5,54
Ogan Ilir	141.538	158.424	16.886	11,93
Empat Lawang	54.705	71.738	17.033	31,14
Penukal Abab Lematang Ilir	39.352	30.646	-8.706	-22,12
Musi Rawas Utara	12.664	11.465	-1.199	-9,47
Palembang	25.309	14.089	-11.220	-44,33
Prabumulih	1.005	374	-630	-62,73
Pagar Alam	22.868	21.292	-1.576	-6,89
Lubuklinggau	8.608	8.538	-70	-0,81
Sumatera Selatan	**4.224.541**	**4.116.374**	**-108.166**	**-2,56**

Keterangan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton GKG), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (GKG)		Perkembangan	
	2025	2026*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	25.815	23.463	-2.353	-9,11
Ogan Komering Ilir	667.136	596.445	-70.691	-10,60
Muara Enim	91.517	88.297	-3.220	-3,52
Lahat	82.954	83.911	958	1,15
Musi Rawas	144.097	116.042	-28.056	-19,47
Musi Banyuasin	174.474	165.324	-9.149	-5,24
Banyuasin	1.177.649	1.238.446	60.796	5,16
Ogan Komering Ulu Selatan	77.206	78.145	939	1,22
Ogan Komering Ulu Timur	923.413	872.293	-51.120	-5,54
Ogan Ilir	121.519	136.016	14.497	11,93
Empat Lawang	46.968	61.591	14.624	31,14
Penukal Abab Lematang Ilir	33.786	26.311	-7.475	-22,12
Musi Rawas Utara	10.873	9.843	-1.030	-9,47
Palembang	21.729	12.096	-9.633	-44,33
Prabumulih	862	321	-541	-62,73
Pagar Alam	19.633	18.280	-1.353	-6,89
Lubuklinggau	7.390	7.330	-60	-0,81
Sumatera Selatan	**3.627.022**	**3.534.155**	-92.867	**-2,56**

Keterangan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Beras di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota (ton beras), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Produksi Beras		Perkembangan	
	2025	2026*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	14.825	13.474	-1.351	-9,11
Ogan Komering Ilir	383.106	342.512	-40.595	-10,60
Muara Enim	52.554	50.705	-1.849	-3,52
Lahat	47.637	48.187	550	1,15
Musi Rawas	82.749	66.638	-16.111	-19,47
Musi Banyuasin	100.192	94.938	-5.254	-5,24
Banyuasin	676.271	711.184	34.913	5,16
Ogan Komering Ulu Selatan	44.336	44.875	539	1,22
Ogan Komering Ulu Timur	530.275	500.919	-29.356	-5,54
Ogan Ilir	69.783	78.108	8.325	11,93
Empat Lawang	26.972	35.369	8.398	31,14
Penukal Abab Lematang Ilir	19.402	15.109	-4.292	-22,12
Musi Rawas Utara	6.244	5.652	-591	-9,47
Palembang	12.478	6.946	-5.532	-44,33
Prabumulih	495	185	-311	-62,73
Pagar Alam	11.275	10.497	-777	-6,89
Lubuklinggau	4.244	4.209	-34	-0,81
Sumatera Selatan	**2.082.836**	**2.029.507**	**-53.330**	**-2,56**

Keterangan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Luas Panen (hektar)			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2025	2026	2025	2026[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	4.009	4.366	1.468	785
Ogan Komering Ilir	85.143	87.863	21.615	10.040
Muara Enim	14.188	14.873	2.801	1.663
Lahat	13.173	13.512	2.288	2.749
Musi Rawas	16.459	16.996	7.258	2.965
Musi Banyuasin	29.576	27.221	2.888	1.900
Banyuasin	223.731	229.526	6.549	4.341
Ogan Komering Ulu Selatan	11.721	11.422	2.110	2.245
Ogan Komering Ulu Timur	118.968	122.473	19.206	12.869
Ogan Ilir	22.091	28.121	2.893	233
Empat Lawang	7.530	9.560	2.095	2.203
Penukal Abab Lematang Ilir	6.547	5.290	288	74
Musi Rawas Utara	1.577	1.550	857	708
Palembang	3.393	2.189	707	267
Prabumulih	193	76	–	–
Pagar Alam	3.131	2.703	505	756
Lubuklinggau	884	1.023	473	294
Sumatera Selatan	**562.314**	**578.764**	**74.002**	**44.091**

Keterangan: [1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton GKP), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (ton GKP)			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2025	2026*	2025	2026[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	21.556	23.418	8.512	3.910
Ogan Komering Ilir	619.518	624.004	157.523	70.700
Muara Enim	89.053	92.855	17.540	9.988
Lahat	82.425	81.417	14.195	16.318
Musi Rawas	113.761	114.945	54.075	20.213
Musi Banyuasin	184.557	180.889	18.659	11.672
Banyuasin	1.331.737	1.417.036	39.919	25.432
Ogan Komering Ulu Selatan	76.674	75.929	13.250	15.089
Ogan Komering Ulu Timur	928.413	916.243	147.124	99.752
Ogan Ilir	125.452	157.168	16.087	1.256
Empat Lawang	42.684	59.007	12.021	12.731
Penukal Abab Lematang Ilir	37.627	30.231	1.725	415
Musi Rawas Utara	8.402	7.852	4.262	3.612
Palembang	20.999	12.589	4.310	1.499
Prabumulih	1.005	374	–	–
Pagar Alam	19.728	16.565	3.140	4.726
Lubuklinggau	5.562	6.601	3.045	1.937
Sumatera Selatan	**3.709.152**	**3.817.123**	**515.389**	**299.252**

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Padi di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton GKG), 2025 dan 2026

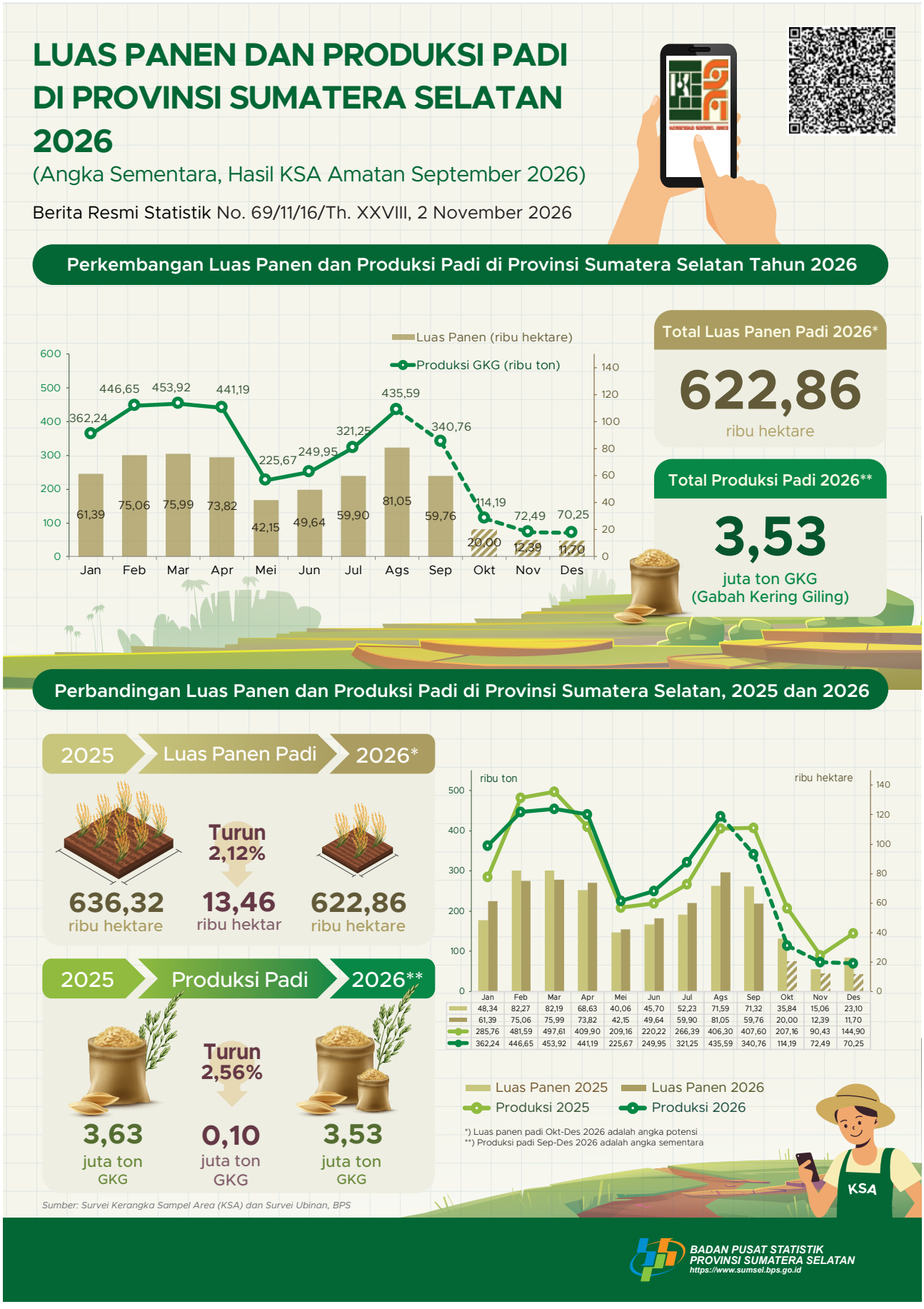
Kabupaten/Kota	Produksi Padi (ton GKG)			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2025	2026*	2025	2026[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	18.507	20.106	7.308	3.357
Ogan Komering Ilir	531.893	535.745	135.243	60.700
Muara Enim	76.457	79.722	15.059	8.575
Lahat	70.767	69.901	12.187	14.010
Musi Rawas	97.671	98.687	46.427	17.354
Musi Banyuasin	158.454	155.304	16.020	10.021
Banyuasin	1.143.376	1.216.611	34.273	21.835
Ogan Komering Ulu Selatan	65.830	65.190	11.376	12.955
Ogan Komering Ulu Timur	797.098	786.650	126.315	85.643
Ogan Ilir	107.708	134.938	13.811	1.079
Empat Lawang	36.647	50.661	10.321	10.930
Penukal Abab Lematang Ilir	32.305	25.955	1.481	356
Musi Rawas Utara	7.214	6.742	3.659	3.101
Palembang	18.029	10.809	3.700	1.287
Prabumulih	862	321	–	–
Pagar Alam	16.937	14.222	2.696	4.058
Lubuklinggau	4.775	5.667	2.615	1.663
Sumatera Selatan	**3.184.530**	**3.277.229**	**442.492**	**256.925**

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 8 Produksi Beras di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton beras), 2025 dan 2026

Kabupaten/Kota	Produksi Beras (ton beras)			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2025	2026*	2025	2026[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	10.628	11.546	4.197	1.928
Ogan Komering Ilir	305.442	307.654	77.664	34.857
Muara Enim	43.906	45.781	8.648	4.924
Lahat	40.638	40.141	6.999	8.046
Musi Rawas	56.088	56.672	26.661	9.966
Musi Banyuasin	90.993	89.184	9.200	5.754
Banyuasin	656.590	698.645	19.681	12.539
Ogan Komering Ulu Selatan	37.803	37.436	6.533	7.439
Ogan Komering Ulu Timur	457.738	451.738	72.537	49.181
Ogan Ilir	61.852	77.489	7.931	619
Empat Lawang	21.045	29.092	5.927	6.277
Penukal Abab Lematang Ilir	18.551	14.905	851	205
Musi Rawas Utara	4.143	3.871	2.101	1.781
Palembang	10.353	6.207	2.125	739
Prabumulih	495	185	–	–
Pagar Alam	9.726	8.167	1.548	2.330
Lubuklinggau	2.742	3.255	1.501	955
Sumatera Selatan	**1.828.733**	**1.881.966**	**254.103**	**147.541**

Keterangan: *Angka sementara
[1]Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka



	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	48,34	82,27	82,19	68,63	40,06	45,70	52,23	71,59	71,32	35,84	15,06	23,10
	61,39	75,06	75,99	73,82	42,15	49,64	59,90	81,05	59,76	20,00	12,39	11,70
	285,76	481,59	497,61	409,90	209,16	220,22	266,39	406,30	407,60	207,16	90,43	144,90
	362,24	446,65	453,92	441,19	225,67	249,95	321,25	435,59	340,76	114,19	72,49	70,25

Gambar 7 **Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan, 2026**

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh. Wahyu Yulianto, S.Si., S.ST., M.Si.
Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

(0711) 351665
bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jl. Kapten Anwar Sastro No.1694 Palembang 30121 Telp/fax (0711) 351665
Homepage : https://www.sumsel.bps.go.id, E-mail: bps1600@bps.go.id